

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang terdiri dari pulau – pulau yang terpencar – pencar dimana masyarakat Indonesia menghuni permukiman yang terpencar dalam pulau – pulau tersebut. Oleh karena itu alat transportasi merupakan kebutuhan yang penting untuk masyarakat melakukan segala aktivitasnya. Untuk itu diperlukan alat transportasi yang cukup jumlahnya dan baik mutunya yang akan memperlancar transportasi bagi masyarakat dari satu tempat ke tempat yang lainya.

Bisnis transportasi merupakan peluang bisnis yang sangat menjanjikan karena alat transportasi akan selalu diperlukan oleh masyarakat, sehingga menimbulkan persaingan yang ketat di bidang transportasi baik darat, laut maupun udara. Masalah kecelakaan lalu lintas yang sering melanda transportasi di Indonesia membuat masyarakat lebih selektif dalam memilih dan memakai alat transportasi. Hal ini menyebabkan perusahaan transportasi harus berlomba untuk memperoleh kepercayaan masyarakat yang kian menurun pada jaminan keamanan dan kenyamanan transportasi.

Untuk mencapai perbaikan tersebut dibutuhkan kemampuan manajemen perusahaan yang dapat diandalkan untuk mengatur dan mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki. Salah satu sumber daya perusahaan yang penting dan

BAB I PENDAHULUAN

berkaitan langsung dengan operasi perusahaan adalah aktiva tetap. Aktiva tetap digunakan perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba serta menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh laba secara maksimal harus didukung pula oleh kemampuan manajemen perusahaan untuk mengevaluasi aktiva tetap yang akan digunakan, aktiva tetap yang akan dibeli dan aktiva tetap yang tidak layak operasi harus diganti.

Salah satu perusahaan transportasi di Indonesia adalah PT. Kereta Api Indonesia (Persero). PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki tujuan usaha yaitu memberikan pelayanan atau jasa transportasi dan berorientasi pada keuntungan. Untuk meningkatkan pelayanan dan keuntungan perusahaan maka PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memerlukan peningkatan dalam kinerjanya. Salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah aktiva tetap. Untuk dapat menghasilkan keuntungan maka diperlukan efektivitas dan efisiensi dari aktiva tetap tersebut.

Aktiva tetap berkaitan dengan beban yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh. Untuk itu diperlukan kebijakan yang cermat dari manajemen perusahaan terutama dalam pemilihan, penggunaan dan pemeliharaan aktiva tetap. Keputusan untuk investasi dalam aktiva tetap sangat menentukan karena menyangkut dana yang besar jumlahnya dan untuk periode yang lama. Oleh karena itu keputusan mengenai investasi aktiva tetap akan mempunyai pengaruh yang baik dan buruk terhadap profitabilitas perusahaan.

Besarnya aktiva tetap yang digunakan akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima dan juga akan mengakibatkan besarnya beban yang

akan dikeluarkan oleh perusahaan. Pendapatan dan beban ini akan dibandingkan untuk menentukan laba operasional. Untuk menilai efektivitas dan efisiensi aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan salah satunya dengan menggunakan metode ROI (Return On Investment) yaitu dengan membandingkan antara laba operasional dengan rata – rata aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Mengingat pentingnya aktiva tetap dan perolehan laba operasi didalam suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam penelitian yang berjudul ”PENGARUH EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI INVESTASI AKTIVA TETAP TERHADAP ROI PADA PT. KERETA API (PERSERO)”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana realisasi efektivitas dan efisiensi investasi aktiva tetap pada PT. Kereta Api (Persero)?
2. Bagaimana penentuan laba operasional pada PT. Kereta Api (Persero) ?
3. Bagaimana pengaruh efektivitas dan efisiensi investasi aktiva tetap dan laba operasional terhadap ROI di PT. Kereta Api (Persero) ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui realisasi efektivitas dan efisiensi investasi aktiva tetap pada PT. Kereta Api (Persero).
2. Mengetahui penentuan laba operasional pada PT. Kereta Api (Persero).
3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas dan efisiensi investasi aktiva tetap terhadap ROI di PT. Kereta Api (Persero).

1.4 Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah ini. Beberapa pihak yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan untuk mengevaluasi kebijakan perusahaan dan penentuan aktiva tetap yang berhubungan dengan laba operasional.

2. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang aktiva tetap dan pengaruh terhadap laba operasional perusahaan serta membandingkan dengan keadaan yang sebenarnya yang terjadi.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan untuk mengkaji topik – topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam era globalisasi dan semakin kompetitifnya persaingan dalam dunia bisnis, suatu perusahaan akan berusaha untuk mengelola kegiatan usahanya secara efektif dan efisien sehingga memperoleh laba yang maksimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan memperluas usahanya.

Perluasan usaha ini dapat ditempuh dengan cara mengatur, memelihara dan menggunakan aktiva tetap dengan baik. Manajemen perusahaan dapat mengganti aktiva tetap yang tidak layak operasi dengan aktiva tetap yang baru, penambahan aktiva tetap yang sudah ada untuk meningkatkan kapasitas atau perluasan aktiva tetap yang sudah ada untuk meningkatkan kapasitas atau perluasan aktiva tetap yang lama yang sehingga dari usaha tersebut diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada konsumen, dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia (1996:16.2, paragraf 5)mendefinisi aktiva tetap sebagai berikut :

” Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibandingkan lebih dahulu yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual, dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ”.

Meigs and Meigs (1996 : 509) mendefinisikan aktiva tetap sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

“ The term plant assets (or plant and equipment) describes long lived assets acquired for used in business operations rather than for resale to customer “.

Menurut SAK (2004 : 16.2, paragraf 5) mendefinisikan aktiva tetap sebagai berikut

” Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aktiva ini diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu. Setiap aktiva tetap diharapkan memiliki nilai sisa, yaitu jumlah neto yang diharapkan dapat diperoleh pada akhir masa manfaat suatu aktiva setelah dikurangi taksiran biaya pelaporan”.

Menurut definisi diatas diperoleh kesimpulan bahwa aktiva tetap diperoleh atau dibeli sebelum aktiva tersebut menghasilkan manfaat di mana manfaat tersebut diharapkan akan dinikmati di masa yang akan datang dan tidak untuk diperjualbelikan.

Dalam perusahaan transportasi aktiva tetap merupakan faktor produksi yang mendukung kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya aktiva tetap yang efektif dan efisien maka perusahaan dapat menekan biaya yang dikeluarkan dan meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga perusahaan akan memperoleh laba operasional maupun laba bersih yang meningkat.

Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi aktiva tetap dalam perusahaan transportasi diperlukan kemampuan manajemen dalam mengeluarkan kebijakan terhadap aktiva tetap seperti aktiva tetap yang layak, tidak layak dalam operasional maupun penentuan aktiva tetap yang digunakan dengan modal yang terbatas.

Investasi dalam aktiva tetap membutuhkan dana yang sangat besar untuk pembelian aktiva tetap dan untuk pemeliharaan aktiva tetap tersebut. Selain itu

aktiva tetap juga akan menghasilkan pendapatan dari operasionalnya. Dengan membandingkan pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan akan menghasilkan laba atau rugi bagi suatu perusahaan.

Dari usaha yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuannya dalam hal ini meningkatkan laba perusahaan dengan efektivitas dan efisiensi aktiva tetap maka diperlukan alat untuk mengukur efektivitas dan efisiensi aktiva tetap yaitu dengan membandingkan antara Laba Operasional dengan Rata-rata Aktiva Tetap yang digunakan.

1.6 Metode penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian statistik deskriptif. Metode statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Metode ini berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena.

Penulis juga menggunakan metode statistik inferensi atau statistik induktif yaitu bagian dari statistik yang mempelajari mengenai penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang telah tersedia. Dalam penelitian ini akan didasarkan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh antara variabel dan analisis korelasi untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel.

1.7 Hipotesis

Karena pentingnya aktiva tetap terhadap kegiatan perusahaan maka perlu diukur keefektifan dan keefisienan aktiva tetap. Salah satu alat adalah Return On Investment. Maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

” Efektivitas dan efisiensi aktiva tetap perusahaan berpengaruh terhadap Return On Investment perusahaan ”

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Kereta Api dan pengumpulan data dimulai pada bulan September sampai dengan selesai.